

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, sejumlah kesimpulan dapat disusun sebagai bentuk akhir dari penelitian ini mengenai pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap PBV atau nilai perusahaan:

1. CR tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Hal ini didasarkan pada hasil analisis data yang tidak memenuhi kriteria statistik yang diperlukan, sehingga tidak dapat dikatakan bahwa rasio *likuiditas* tinggi selalu berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah pemanfaatan aset lancar yang kurang efektif. Akibatnya, hal tersebut tidak mampu memberikan dampak maksimal terhadap peningkatan nilai pasar perusahaan.
2. Sementara itu, variabel DER menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Temuan dari hasil analisis data yang telah memenuhi kriteria statistik menunjukkan bahwa peningkatan rasio utang terhadap ekuitas cenderung terjadi seiring dengan bertambahnya proporsi pembiayaan perusahaan yang bersumber dari utang, maka nilai perusahaan (PBV) cenderung menurun. Dengan kata lain, peningkatan DER justru mengindikasikan tingginya beban utang dibandingkan modal sendiri, yang kemudian menurunkan kepercayaan investor.
3. Temuan lainnya memperlihatkan bahwa ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap PBV. Informasi yang dihasilkan dari data menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas aset yang lebih tinggi umumnya memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi pula. Pernyataan tersebut mencerminkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien untuk menghasilkan keuntungan memainkan peranan krusial dalam membentuk pandangan pasar terhadap nilai perusahaan.
4. Secara simultan, ketiga variabel bebas yaitu CR, DER, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV. Namun demikian, hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi tidak memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini belum dapat dikatakan sebagai model terbaik untuk memprediksi PBV.

5.2 Saran

Terdapat beberapa batasan dalam penelitian ini yang patut menjadi perhatian dan pertimbangan dalam interpretasi hasil. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, penulis menyampaikan sejumlah saran yang diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, baik dalam aspek teoritis maupun aplikatif.

1. Implikasi Teoritis

Untuk pengembangan keilmuan di masa mendatang, saran-saran berikut dapat dipertimbangkan:

- a. Penelitian berikutnya diharapkan mampu menggunakan indikator nilai perusahaan lain, seperti *Tobin's Q* atau *Price Earning Ratio* (PER), serta menambahkan variabel bebas lainnya yang berpotensi memengaruhi PBV atau nilai perusahaan.
- b. Disarankan pula agar penelitian ke depan mencakup data terbaru, dengan memperpanjang periode observasi agar hasil yang diperoleh semakin relevan dengan kondisi saat ini.

2. Implikasi Praktis

Beberapa masukan yang dapat berguna bagi praktisi dan pihak terkait antara lain:

- a. Pihak manajemen perusahaan memberikan perhatian khusus terhadap berbagai aspek yang berpotensi memengaruhi peningkatan maupun penurunan nilai perusahaan, guna meminimalisasi risiko penurunan nilai dan mengoptimalkan kinerja keuangan di masa depan. Apabila menggunakan indikator Debt to Equity Ratio (DER), sebaiknya memperhatikan proporsi utang perusahaan. Semakin rendah ketergantungan pada utang dan semakin besar penggunaan modal sendiri, maka risiko finansial akan lebih kecil dan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan.
- b. Bagi investor yang mengevaluasi kinerja perusahaan *food and staples retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, disarankan untuk menjadikan nilai perusahaan sebagai salah satu acuan penting dalam proses pengambilan keputusan investasi.